

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Keterserapan Lulusan SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan di Kota Yogyakarta di dunia kerja rendah, yaitu sebesar 66%
2. Tingkat kebutuhan kompetensi teknik pemesinan di industri pemesinan dalam mempekerjakan lulusan SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan di DIY sangat tinggi sebesar 100%
3. Tingkat relevansi kompetensi antara kompetensi lulusan SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan dengan kompetensi yang dibutuhkan di industri pemesinan termasuk dalam kategori sangat relevan dengan persentase 100%.

B. Implikasi

1. Hasil analisis keterserapan lulusan dapat digunakan sebagai refleksi bagi pihak-pihak yang terkait dalam meningkatkan efektivitas lulusan SMK khususnya pada kompetensi keahlian teknik pemesinan.
2. Kompetensi teknik pemesinan yang dibutuhkan industri pemesinan dapat digunakan sebagai bahan dalam penyusunan dan pengembangan Kurikulum SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan.
3. Tingkat relevansi antara kompetensi lulusan SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan dengan kompetensi yang dibutuhkan industri pemesinan

dapat dijadikan refleksi bagi lembaga pendidikan kejuruan untuk selalu menyesuaikan kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dipaparkan, saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan keterserapan lulusan SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan, sebaiknya pihak SMK lebih meningkatkan motivasi kerja dan bimbingan karir kepada siswa sehingga dapat tercapai tujuan SMK untuk mencetak lulusan siap kerja.
2. SMK sebaiknya terus menjaga tingkat kebutuhan kompetensi sesuai dengan yang dibutuhkan di dunia kerja sehingga sehingga SMK dapat mengikuti perubahan-perubahan yang terjadi di dunia kerja.
3. SMK diharapkan menjalin kerjasama dengan industri sebanyak-banyaknya dan menjaga relevansi kompetensi khususnya pada Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan.